

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Instalasi Farmasi Puskesmas Lemah Abang Kecamatan Cikarang Timur pada bulan September - November tahun 2020.

1.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif non eksperimental, dengan penelitian observasional. Rancangan penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, dan pengumpulan data. Pada penelitian observasional, observasi yang dilakukan tanpa ada manipulasi maupun intervensi dari penelitian terhadap subyek uji, subyek uji diobservasi menurut keadaan apa adanya (Praktinya 2001).

Instrument dalam penelitian ini adalah Pengambilan data rekam medis pada pasien rawat jalan yang mendapatkan antibiotik pada pasien rawat jalan di Instalasi farmasi Puskesmas Lemah Abang periode September - November tahun 2020.

1.3 Populasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Resep yang terdapat Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Lemah Abang Periode September - November tahun 2020.

3.4 Sampel Penelitian

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan yang mendapatkan obat antibiotik dari pelayanan unit farmasi di Puskesmas Lemah Abang Periode September - November tahun 2020.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Resep Obat yang Terdapat Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan
- 2) Pasien Rawat jalan yang berusia diatas 15 tahun – 40 tahun.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling*. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Noor. J, 2011), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N= Jumlah elemen/anggota populasi

d= Error level (tingkat kesalahan : 0,1)

Hasil wawancara sementara peneliti dan pihak puskesmas didapatkan hasil bahwa jumlah pasien di Puskesmas Lemah Abang perhari 30 orang apalagi dengan adanya covid-19 jadi membuat pengunjung berkurang dan yang berobat mendapat antibiotik di perkirakan perhari 5 orang pasien dan rata rata dalam sebulan pasien yang berobat mendapat antibiotik yaitu berjumlah 360 orang pasien dalam 72 hari kerja. Dari data tersebut dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{360}{360 \times (0,5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{360}{360 \times 0,0025 + 1}$$

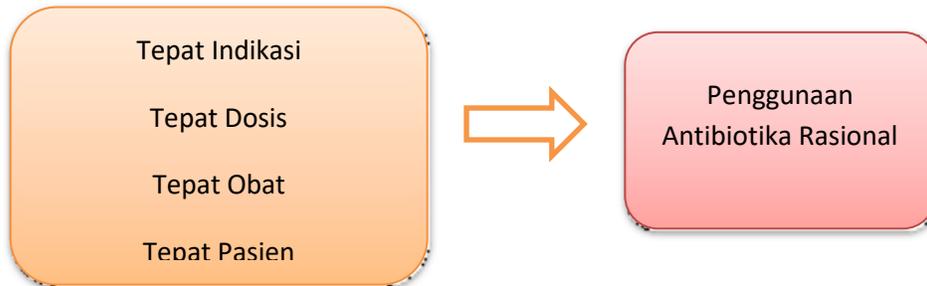
$$n = \frac{360}{0,3 + 1}$$

$$n = \frac{360}{1,3}$$

N= 276 sampel

3.5 Variable Penelitian

Variabel bebas (*Variabel independen*) dalam penelitian ini adalah evaluasi antibiotika meliputi tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien dan Variabel terikat (*Varibel dependen*) yaitu penggunaan antibiotika secara rasional.



3.6 Peralatan dan Bahan Penelitian

Agar pada saat wawancara mendalam berjalan dengan baik, diperlukan alat dokumentasi untuk menunjang pelaksanaan wawancara mendalam tersebut. Alat dokumentasi adalah:

a. Kamera

Dilakukan untuk kepentingan arsip dan juga untuk mencegah terjadinya pelaksanaan wawancara dengan responden yang sama agar informasi yang diberikan tidak bias.

b. Catatan lapangan

Hal ini dilakukan sebagai informasi tambahan (faktor pendukung) dalam melakukan analisa.

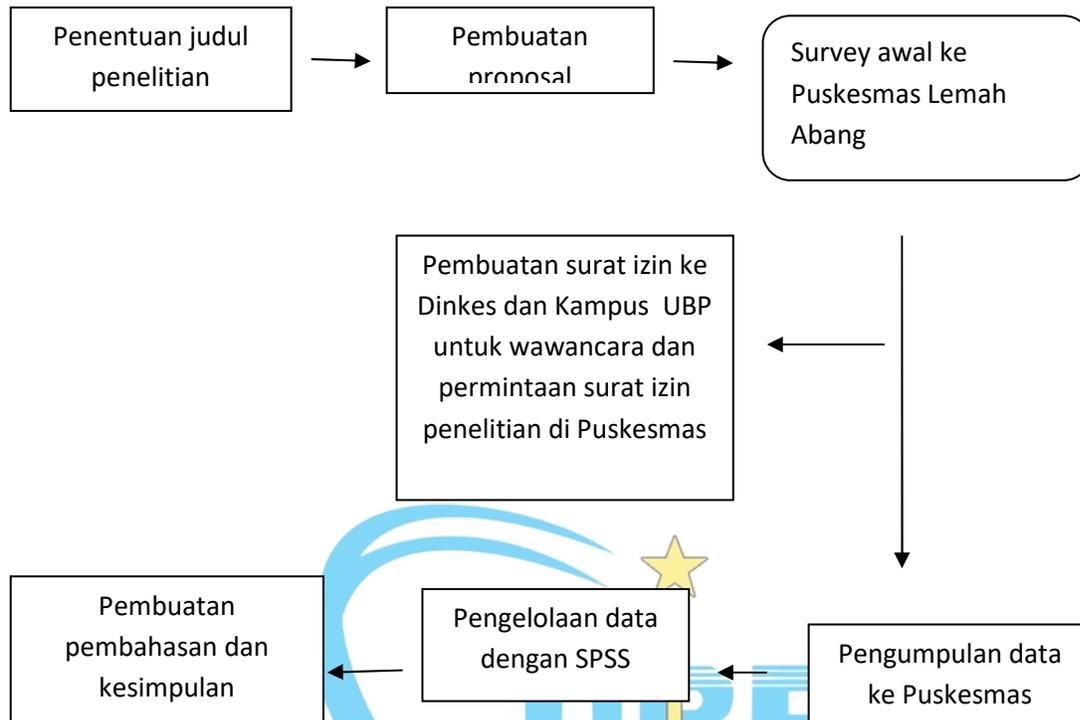
c. Rekam Medis

Rekam Medis yang digunakan adalah pada pasien rawat jalan dan evaluasi dengan metode gyssen

d. ISO Farmakoterapi

Untuk digunakan sebagai pedoman pada penelitian ini dalam penggunaan dan terapi obat pada pasien rawat jalan sudah sesuai dan tepat .

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.7.1. Definisi Operasional Penelitian

Variable dalam penelitian ini menggunakan gabungan dari Variabel Bebas dan Variable Terikat. Definisi Operasional dalam hal penelitian ini adalah :

1. Profil penggunaan antibiotika merupakan gambaran presentase penggunaan antibiotika yang meliputi jenis antibiotika, dosis , dan presentasi antibiotika yang telah diresepkan oleh dokter pada pasien rawat jalan.
2. Jenis antibiotika adalah semua obat antibiotika yang di resepkan oleh dokter di puskesmas Lemah Abang pada bulan September tahun 2020 , berdasarkan diagnosa dari dokter penulis resep pada rekam medik.

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan rekam medik antara lain jenis antibiotika, indikasi, dosis, interval pemberian, lama pemberian, cara pemberian, data demografi (umur dan jenis kelamin), data klinis dan data laboratorium pasien, yang

kemudian dianalisa dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis univariat. Sedangkan penilaian kualitas penggunaan antibiotik dianalisa dengan menggunakan kategori *Gyssens* berdasarkan Standar Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Reuplik Indonesia dalam bentuk tabel berupa persentase rasional atau tidak rasional pemberian antibiotika.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan dilakukan dengan :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan data-data yang diperoleh dari catatan medik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Lemah Abang .

2. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberi kode atau mengelompokkan data-data yang diperoleh.

3. *Entry Data*

- a. Penilaian kualitas penggunaan antibiotika akan ditentukan berdasarkan alur *Gyssens*.

